

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan yang menjawab rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis setiap konsep maka diperoleh 11 macam miskonsepsi yang signifikan pada materi hidrolisis garam, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Garam  $\text{NH}_4\text{Cl}$  mengalami hidrolisis karena terjadi penguraian garam oleh air menjadi ion-ionnya.
  - b. Garam  $\text{CH}_3\text{COOK}$  mengalami hidrolisis karena terjadi penguraian garam oleh air menjadi ion-ionnya.
  - c. Garam KCN apabila dilarutkan dalam air akan mengalami hidrolisis kation dan anion.
  - d. Apabila garam  $(\text{NH}_4)_2\text{SO}_4$  dilarutkan dalam air terjadi reaksi antara kation yang bersifat basa dari garam dengan air menghasilkan ion  $\text{OH}^-$ .
  - e. Hidrolisis larutan garam  $\text{NH}_4\text{NO}_2$  terjadi pada ion  $\text{NH}_4^+$  dan  $\text{NO}_2^-$  karena kation dan anion dari asam atau basa lemah bersifat lebih lemah dari air.
  - f. Hidrolisis larutan garam  $\text{NH}_4\text{NO}_2$  terjadi pada ion  $\text{NH}_4^+$  dan  $\text{NO}_2^-$  karena kation dan anion dari asam atau basa lemah memiliki sifat yang sama kuat dengan air.
  - g. Sifat basa larutan  $\text{HCOONa}$  dan KCN diperoleh dari ion  $\text{HCOO}^-$  dan  $\text{CN}^-$  yang bereaksi dengan air karena  $\text{HCOO}^-$  dan  $\text{CN}^-$  terhidrolisis menghasilkan  $\text{OH}^-$ .
  - h. Hidrolisis anion menghasilkan ion  $\text{H}_3\text{O}^+$  sehingga konsentrasi ion  $\text{H}_3\text{O}^+$  di dalam air bertambah yang diperoleh dari garam  $\text{NH}_4\text{Cl}$ .
  - i. Tetapan hidrolisis asam diperoleh dari molekul air dan ion  $\text{K}^+$ , karena  $K_h$  yang berasal dari asam lemah dan basa kuat bergantung pada konsentrasi garam dan konsentrasi  $\text{OH}^-$ .
  - j. Tetapan hidrolisis asam diperoleh dari molekul air dan ion  $\text{CH}_3\text{COO}^-$ , karena  $K_h$  yang berasal dari asam lemah dan basa kuat bergantung pada konsentrasi garam dan konsentrasi  $\text{H}^+$ .
  - k. Tetapan hidrolisis asam diperoleh dari molekul air dan ion  $\text{CH}_3\text{COO}^-$ , karena  $K_h$  yang berasal dari asam lemah dan basa kuat hanya bergantung pada konsentrasi  $\text{OH}^-$ .

2. Konsep yang paling banyak ditemukannya miskonsepsi yaitu pada setiap kategorinya di antaranya, kategori tinggi konsep garam bersifat basa dengan pola respon D1 sebanyak 81,08%, pada kategori sedang konsep hidrolisis total dengan pola respon B2 sebanyak 35,14%, dan kategori rendah konsep garam bersifat basa dengan pola respon D1 sebanyak 50%.

## 5.2 Implikasi

Implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di antaranya:

1. Berbagai miskonsepsi yang telah teridentifikasi pada materi hidrolisis garam perlu menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat menghindari dan mengurangi terjadinya miskonsepsi.
2. Memberikan gambaran mengenai level submikroskopis yang masih rendah dibandingkan dua level representatif lainnya. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis bahwa tes dengan soal bergambar dapat mengidentifikasi miskonsepsi lebih mendalam atau dengan kata lain persentase miskonsepsi siswa cukup tinggi. Oleh karena itu, sebagai guru alangkah baiknya menekankan pada hubungan antara level submikroskopis, simbolik dan makroskopis saat proses pembelajaran, agar tidak menimbulkan miskonsepsi yang baru.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dijadikan bahan pertimbangan untuk pengajar agar membiasakan untuk memberikan soal dengan teknik piktorial agar siswa paham sampai ke level submikroskopik.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi dengan menggunakan instrumen tambahan seperti angket atau wawancara.
3. Peneliti lain dapat mengembangkan soal tes diagnostik tiga tingkat untuk mengidentifikasi miskonsepsi atau pemahaman konsep siswa pada materi hidrolisis garam atau materi kimia lainnya.
4. Dapat dilakukan penelitian dengan melihat pola miskonsepsinya menggunakan tes diagnostik tiga tingkat.

5. Instrumen yang ada pada penelitian ini dan kunci determinasinya sebaiknya dilakukan validasi kembali karena telah dilakukan revisi oleh peneliti